

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. (*method* = tatacara). Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *pretest* dan *posttest*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding. (Arikunto, 2002 : 77). Sedangkan menurut Ali Mohammad eksperimen semu yaitu suatu bentuk eksperimen yang ciri utama validasinya tidak dilakukannya random, melainkan menggunakan kelompok atau kelas yang sudah ada. (Ali dalam Indri Rahayu, 2005 : 25). Selain itu menurut Suryadibrata eksperimen semu adalah eksperimen yang dilakukan terhadap sekelompok subjek yang dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir. (Suryadibrata, 1992 : 41).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode eksperimen semu karena memungkinkan peneliti terlibat langsung dalam penelitian yang dilaksanakan, penelitian dilakukan terhadap satu kelas saja, dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Dan alasan peneliti memilih metode eksperimen semu tersebut sesuai dengan pengertian yang telah diuraikan diatas.

Penelitian dengan prosedur eksperimen quasi ditempuh dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap 1, pelaksanaan *pretest* dengan menggunakan instrumen tes materi yang akan diajarkan.

2. Tahap 2, pemberian perlakuan yaitu memberikan pengajaran tentang membuat frase dan kalimat dalam bahasa Jepang dengan menggunakan media gambar.
3. Tahap 3, pelaksanaan *postest*.

Didalam desain ini eksperimen dilakukan sebanyak dua kali. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan :

O_1 : *pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan.

X : *treatment* (perlakuan)

O_2 : *postest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas eksperimen adalah

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

M_d = mean dari perbedaan *post-test* dan *pre-test*

X_d = deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

ΣXd^2 = jumlah kuadrat deviasi

N = banyaknya subjek

D_f = atau db adalah $N-1$

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Lembang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa SMA Negeri 1 Lembang kelas XI IPS 2.

Adapun alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Lembang sebagai tempat penelitian karena siswa-siswi di SMA ini merupakan siswa-siswi yang sedang mempelajari bahasa Jepang pada tingkat dasar.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes dan angket. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu berupa *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 15 soal. Selain tes, pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan angket dengan jumlah pertanyaan 10 soal. Data dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran membuat frase dan kalimat dalam bahasa Jepang dengan menggunakan media gambar.

1. Instrumen Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Tes dilakukan dua kali yaitu *pre-test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dan *post-test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran

Pre-test dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal yang diberikan sebanyak 15 butir soal. Kisi-kisi test yang digunakan adalah sebagai berikut :

KISI-KISI TES YANG DIBERIKAN KEPADA SISWA
Tabel 3.1

No	Standar Kompetensi	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Menghitung jumlah dalam bahasa Jepang	- Jumlah orang (benda hidup)	1
		- Jumlah benda bermesin	10
2	Mengetahui bentuk suatu benda	- benda dengan bentuk bulat	2, 12

		- benda dengan bentuk persegi	11
		- benda dengan ukuran kecil	14
		- benda dengan ukuran besar	15
3	Mengetahui nama-nama anggota badan dan memahami pola kalimatがいたい	- mengetahui bagian mana yang merasakan sakit	3
4	Dapat menyebutkan kegiatan (kata kerja) yang dilihat dalam gambar	- kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari	4, 5
5	Mengetahui letak suatu benda	- Letak benda yang dimaksud dalam gambar	6
6	Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	- pekerjaan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari	7
7	Memahami pola kalimat Yang menyatakan kata kerjaをたべますで.....へいきます	8 9
8	Memahami pola kalimat yang menyatakan kepemilikanの.....	13

Dan penilaian hasil tes menggunakan penilaian dengan standar nilai 1-15.

Di bawah ini dapat dilihat bobot nilai tes pilihan ganda

Tabel 3.2 Bobot Nilai Tes Pilihan Ganda

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

2. Angket

Angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan jalan mengisi. (Ruseffendi, 2001 : 107). Angket ini diberikan diakhir seluruh kegiatan pembelajaran. Angket ini diberikan untuk mengetahui sampai sejauh mana tanggapan dan sikap siswa terhadap efektivitas pembelajaran frase dan kalimat dalam bahasa Jepang dengan menggunakan media gambar.

Kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

KISI-KISI ANGKET YANG DIBERIKAN KEPADA SISWA

Tabel 3.3

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Berkaitan dengan Gambar	- Kejelasan gambar yang dimaksud - Ukuran gambar - Warna gambar	1 3 4
2	Berkaitan dengan penggunaan media gambar	- Waktu yang digunakan untuk memperlihatkan	5

		gambar - Penglihatan terhadap gambar	6
3	Arti dari gambar	- Pemahaman terhadap gambar	2
4	Isi/materi yang dipelajari	- Tentang materi yang telah disajikan - Tentang latihan yang telah disajikan	7 9
5	Kegunaan media gambar	- Memudahkan dalam membuat kalimat dalam bahasa Jepang - Media gambar cocok untuk pembelajaran kalimat.	8 10

Pengolahan dilakukan dengan melihat presentasi jumlah jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung persentase dari setiap jawaban

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Demi kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian, tahapan yang dilalui adalah :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dipersiapkan untuk mendukung jalannya proses penelitian diantaranya, pembuatan proposal, mengurus perizinan, dan penyusunan instrumen penelitian.

Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi, penulis langsung mengajukan permohonan surat izin penelitian dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melalui BAAK.

Selanjutnya, penulis meminta persetujuan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lembang untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah disetujui, penulis mulai membuat instrumen penelitian.

Selanjutnya, melakukan konsultasi dengan pihak sekolah khususnya dengan guru mata pelajaran bahasa Jepang SMAN 1 Lembang. Dari konsultasi tersebut maka diputuskan sampel penelitian adalah kelas XI IPS 2.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data penelitian dilakukan beberapa tahap dalam 3 kali pertemuan yaitu :

1. Pertemuan 1, tanggal 28 Juli 2008 diberikan *pre-test* kepada siswa.
2. Pertemuan 2, tanggal 30 Juli 2008 dilakukan pembelajaran dengan materi pembelajaran frase dan kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan media gambar. Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat mendapatkan informasi dari gambar yang dilihatnya tentang

kegiatan dan benda yang ada di sekitar lingkungan kita.

- Pada pertemuan ini, saat proses belajar mengajar, siswa diajarkan materi tentang kosakata yang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan. Setelah semua gambar diperlihatkan, kemudian kosakata dari gambar tersebut dibuat menjadi frase, kalimat sederhana dan kalimat kompleks.
3. Pertemuan 3, tanggal 4 Agustus 2008 dilakukan pembelajaran dengan materi pembelajaran frase dan kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan media gambar. Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat membuat kalimat sederhana dari kosakata dan gambar-gambar yang telah dipelajari sebelumnya.
 4. Pertemuan 4, tanggal 6 Agustus 2008 diberikan *post-test* dan pengisian angket.

Berikut ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada saat *treatment* (perlakuan)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 lembang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas / Semester : XI IPS / I
Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

1. Standar Kompetensi :
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
2. Kompetensi Dasar :
 - a. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam

kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

b. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun.

3. Indikator :

- a. Menjawab dengan benar sesuai konteks
- b. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

4. Tujuan Pembelajaran :

Dapat membuat kalimat dalam bahasa Jepang

5. Materi Pembelajaran :

Pembelajaran frase dan kalimat dalam bahasa Jepang tentang kosakata dalam kehidupan sehari-hari

6. Metode :

Ceramah komunikatif, tanya jawab

7. Langkah pembelajaran dan Evaluasi

Alur/ Waktu	Materi / Langkah pembelajaran	Alat bantu
授業の導入 (Pengantar) 5 分 導入 & 基本 練習 (pengenalan materi &	A. Kegiatan Awal - Salam pembuka (あいさつ) - Mengecek kehadiran - Menginformasikan target pembelajaran “Hari ini kita akan membuat kalimat dalam bahasa Jepang dari kosakata dalam kehidupan sehari-hari kita ” B. Kegiatan inti - Pengantar Coba sebutkan benda-benda pada kartu gambar ini! とけい、くるま、じてんしゃ、バイク、バス、テレビ、 つくえ、さいふ、さかな、さる、いしゃ、せんせい、か	絵カード (kartu gambar)

<p>latihan dasar) 50 Menit</p>	<p>んごふ、ぐんじん、しんぶん、ほん、ざっし、あたま、は、おなか、あし、えんぴつ、がっこう、やさい、アイスクリーム、くだも</p> <p>Latihan pengulangan Guru : テレビ Siswa : テレビ kelas – kelompok – perorangan Menerangkan arti kosa kata</p> <p>“Sekarang kita akan belajar berhitung dalam bahasa Jepang” Review angka 1 – 10 “Sebelumnya kita sudah pernah belajar angka dari 1 sampai 10. Sekarang, coba sebutkan kembali!” “Untuk menyebutkan jumlah benda elektronik / bermesin kita gunakan pola kalimat seperti berikut.” あたらしいことば(kosa kata baru) ～だい いちだい、にだい、さんだい、よんだい、ごだい dan seterusnya.</p> <p>“Untuk menghitung jumlah orang pola kalimatnya sebagai berikut.” ～にん Pengecualian ひとり、ふたり、(tidak menggunakan pola kalimat) さんにん、よにん、ごにん, dan seterusnya.</p> <p>Latihan Pengulangan Guru : いちだい</p>	<p>す う じ カード (kartu angka)</p> <p>す う じ カード (kartu angka)</p>
------------------------------------	---	---

<p>Siswa : いちだい</p> <p>Kelas – kelompok – perorangan</p> <p>“Selanjutnya kita akan membuat kalimat dari kata-kata yang telah dipelajari”</p> <p>Menuliskan pola kalimat terlebih dahulu di papan tulis, menerangkan arti, bentuk dan pemakaian pola kalimat.</p> <p>Pola kalimat 1</p> <p><u>Tempat (letak benda)</u> に <u>kata benda</u> が あります</p> <p>Contoh : Budi san no uchi に baiku が あります</p> <p>Latihan pengulangan</p> <p>Guru : ラニさん の うちに バイク が あります</p> <p>Siswa : ラニさん の うちに バイク が あります</p> <p>Kelas – kelompok – perorangan</p> <p>Latihan penggantian</p> <p>ラニさん の うちに <u>バイク</u> が あります</p> <p style="text-align: center;">1 2</p> <p>1 (ファリス, イブラヒム dll)</p> <p>2 (テレビ, れいぞうこ dll)</p> <p>Pola kalimat 2</p> <p>Objek(nama anggota keluarga)が jumlah います。</p> <p>Contohnya : あね が ふたり います。</p> <p>Latihan penggantian</p>	<p>papan tulis, spidol</p> <p>絵カード (kartu gambar)</p>
---	---

	<p><u>あね</u> が <u>ふたり</u> います。</p> <p>1 2</p> <p>1 (あね, いもうとう dll)</p> <p>2 (ひとり, ごにん dll)</p> <p>“Selanjutnya kita akan belajar tentang kegiatan sehari-hari yang biasa kita lakukan.”</p> <p>ことば (kosa kata)</p> <p>は を みがきます、よみます、ねます、たべます、のみます、いきます、かお を あらいます dll.</p> <p>“untuk membuat kalimatnya kita menggunakan pola kalimat sebagai berikut”</p> <p>Pola kalimat 3</p> <p>(benda) を (kata kerja)</p> <p>(tujuan) へ いきます</p> <p>Contohnya : くだものを たべます</p> <p style="padding-left: 40px;">Bandung へ いきます</p> <p>“Selanjutnya kita akan belajar tentang jenis pekerjaan.”</p> <p>ことば (kosa kata)</p> <p>いしゃ、せんせい、かんばん、ぐんじん、dll</p> <p>“untuk membuat kalimatnya kita menggunakan pola kalimat sebagai berikut”</p> <p>Pola kalimat 4</p> <p><u>Objek</u> は <u>pekerjaan</u> です</p> <p>Contoh : ちちは せんせい です。</p>	<p>絵カード (kartu gambar) dan すうじ カード (kartu angka)</p> <p>絵カード (kartu gambar)</p> <p>絵カード (kartu gambar)</p> <p>絵カード (kartu gambar)</p>
--	---	---

	<p>Latihan penggantian</p> <p><u>ちち</u> は <u>いしゃ</u> です。</p> <p>1 2</p> <p>1 (あね, はは dll)</p> <p>2 (だいがくせい, かんごふ dll)</p> <p>“Selanjutnya kita akan belajar tentang kata sifat dan bentuk.”</p> <p>ことば (kosa kata)</p> <p>おおきい、ちいさい、まるい、しかく、たかい、やすい dll</p> <p>”untuk membuat kalimatnya kita menggunakan pola kalimat berikut.”</p> <p>Pola kalimat 5</p> <p>Sifat/bentuk benda + Objek</p> <p>Contohnya: おおきい さる</p> <p>Latihan penggantian</p> <p><u>まるい</u> <u>ほん</u>。</p> <p>1 2</p> <p>1 (たかい, やすい dll)</p> <p>2 (くるま, かばん dll)</p> <p>Kegiatan : latihan</p> <p>Persiapan :</p> <p>- Guru meminta siswa menyiapkan buku tulis untuk membuat</p>	<p>絵カード (kartu gambar)</p>
--	---	--------------------------------

<p>応用練習 (latihan penerapan) 30 Menit</p>	<p>kalimat dalam bahasa Jepang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan.</p> <p>Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat kalimat dalam bahasa Jepang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan oleh guru. - Guru memantau dan memastikan seluruh siswa melaksanakan kegiatan. <p>Pasca kegiatan :</p> <p>Jika sudah selesai, maka satu persatu siswa tampil ke muka kelas untuk mengisi jawaban dan membacakan jawabannya.</p> <p>~ Guru mengevaluasi</p> <p>C. Kegiatan akhir</p> <p>Menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit.</p> <p>“Jadi,apa yang sudah kita pelajari hari ini?”</p> <p>“Apakah ada yang masih kurang jelas?”</p> <p>D. Evaluasi</p> <p>Metode: Tulisan</p> <p>Contoh soal :</p> <p>Buatlah kalimat dari gambar-gambar berikut ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 	<p>絵カード (kartu gambar),papan tulis, spidol</p>
<p>まとめ (kesimpulan) 5 menit</p>		



E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (*pretest*), nilai tes akhir (*posttest*), dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan perincian sebagai berikut :

1. Tes

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mencari mean (rata-rata) *pre-test* (O_1)

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata (mean) *pre-test*

$\sum X$ = Jumlah total nilai *pre-test*

N_1 = Jumlah peserta tes

2. Mencari mean (rata-rata) *post-test* (O_2)

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Keterangan :

M_y = Nilai rata-rata (mean) *post-test*

$\sum Y$ = Jumlah total nilai *post-test*

N_2 = Jumlah peserta tes

3. Menghitung taraf signifikansi perbandingan antara t_{tabel} dan t_{hitung} adalah

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

M_d = mean dari perbedaan *post-test* dan *pre-test*

X_d = deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

$\sum Xd^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = banyaknya subjek

D_f = atau db adalah $N-1$

2. Angket

Data yang diperoleh dari angket, dianalisa dengan menggunakan rumus perhitungan persentase kriteria Hendro (dalam Permana, 2001 : 33) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah responden

100% = bilangan tetap

Kemudian, oleh Permana dilakukan pengkriteriaan (2001 : 34) sebagai berikut :

0 %	= Tak seorang pun
$0 \% < P \leq 25 \%$	= Sebagian kecil
$25 \% < P < 50 \%$	= Hampir setengahnya
$P = 50 \%$	= Setengahnya
$50 \% < P \leq 75 \%$	= Sebagian besar
$75 \% < P < 100 \%$	= Hampir seluruhnya
$P = 100 \%$	= Seluruhnya